

BAB II

GAMBARAN UMUM LEMBAGA

2.1. Profil Lembaga

RRI dikukuhkan sebagai satu-satunya lembaga penyiaran yang dapat berjangkauan secara nasional dan dapat bekerja sama dalam siaran dengan lembaga penyiaran Asing. Dengan kekuatan 62 stasiun penyiaran termasuk Siaran Luar Negeri dan 5 (lima) satuan kerja (satker) lainnya yaitu Pusat Pemberitaan, Pusat Penelitian dan Pengembangan (Puslitbangdiklat) Satuan Pengawasan Intern, serta diperkuat 16 studio produksi serta 11 perwakilan RRI di Luar Negeri, RRI memiliki 61 (enam puluh satu) program 1, 61 program 2, 61 program 3, 14 program 4 dan 7 studio produksi maka RRI setara dengan 205 stasiun radio.



Gambar 2.1 Program Radio RRI

PRINSIP LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK:

1. LPP adalah lembaga penyiaran untuk semua warga Negara.
2. Siarannya harus menjangkau seluruh wilayah Negara.
3. Siarannya harus merefleksikan keberagaman.
4. Siarannya harus berbeda dengan lembaga penyiaran lainnya.
5. LPP harus menegakkan independens dan netralitas.
6. Siarannya harus bervariasi dan berkualitas tinggi.
7. Menjadi *FLAG CARRIER* dari bangsa Indonesia
8. Mencerminkan identitas bangsa.

9. Perekat dan pemersatu bangsa.

2.1.1 Sejarah RRI

Berawal dari Radio Republik Indonesia yang diresmikan pada 11 September 1945, oleh para tokoh yang sebelumnya aktif mengoperasikan beberapa stasiun radio Jepang di 6 kota. Rapat utusan 6 radio di rumah Adang Kadarusman Jalan Menteng Dalam, Jakarta, menghasilkan keputusan mendirikan Radio Republik Indonesia dengan memilih dr. Abdulrahman Saleh sebagai pemimpin umum RRI yang pertama.

Kemudian para mahasiswa membuat Radio amatir sampai tahun 1945, tetapi kemudian pemerintah melarang kegiatan tersebut dan membuat undang-undang dan mengancam keras kemunculan Radio amatir tanpa membuat izin terlebih dahulu. Tetapi para mahasiswa berhasil memperjuangkan Radio amatir, sehingga pada tahun 1967 pemerintah mengizinkan kembali siaran Radio amatir dan harus ada organisasi yang mengelolanya.

Semakin banyak berkembang Radio amatir maupun Radio swasta di Indonesia terutama pada saat setelah adanya reformasi pada tahun 1998, membuat masyarakat lebih kreatif untuk membuat Radio lokal dan didukung dengan perkembangan Internet yang sangat pesat, maka muncul Radio streaming.

Pada tahun 1994, *internet Service multitasking* memulai RTFM, dimana berperan sebagai stasiun berita internet. Berbeda dengan Radio konvensional yang menggunakan antena sebagai pemancar.

Radio streaming menggunakan Internet untuk menyiarkan Radio, sehingga siaran yang dihasilkan bersifat global. Bisa dinikmati di seluruh dunia tanpa menggunakan antena. Sampai akhir tahun 1966 Radio Republik Indonesia (RRI)

adalah satu-satunya radio siaran di Indonesia yang dikuasai dan dimiliki oleh pemerintah. RRI hadir di tengah-tengah masyarakat, menjalankan misi (tujuan) mulia yang dapat dipertanggung jawabkan, dan meningkatkan peran dan fungsi radio siaran sebagai media massa.

2.1.2 Perkembangan RRI saat ini

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, pemerintah telah menetapkan Radio Republik Indonesia (RRI) sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang merupakan bagian dari sistem penyiaran nasional, yang berguna menjamin terciptanya tatanan informasi nasional yang adil, merata dan seimbang. Maka dengan kepercayaan yang telah diberikan dan untuk mengimbangi perkembangan teknologi informasi yang kian pesat, LPP RRI telah menerapkan beberapa teknologi baru, yang memiliki fungsi utama untuk meningkatkan efektifitas kinerjanya.



Gambar 2.2 Studio Integrasi Pro1 Radio RRI

Kantor RRI Surabaya yang beralamat di jalan pemuda no 82-90 Surabaya di dikepalai oleh seorang wanita sebagai kepala RRI Surabaya yang ahli pada bidangnya yaitu Dra. Yuvita Tri Redjeki. Beliau menjabat sejak awal bulan maret 2014. Radio RRI diwajibkan mampu bersaing dengan media- media sejenisnya maupun stasiun radio baru di Surabaya. RRI Surabaya harus mampu memberikan siaran radio yang menarik dan bervariasi agar dapat menarik minat para pendengar radio.

2.2. Visi Radio Republik Indonesia

Menjadikan LPP RRI radio berjaringan terluas, pembangun karakter bangsa, berkelas dunia.

2.3. Misi LPP Radio Republik Indonesia

Memberikan pelayanan informasi terpercaya yang dapat menjadi acuan dan sarana kontrol sosial masyarakat dengan memperhatikan kode etik jurnalistik/kode etik penyiaran.

Mengembangkan siaran pendidikan untuk mencerahkan, mencerdaskan, dan memberdayakan serta mendorong kreatifitas masyarakat dalam kerangka membangun karakter bangsa.

Menyelenggarakan siaran yang bertujuan menggali, melestarikan dan mengembangkan budaya bangsa, memberikan hiburan yang sehat bagi keluarga, membentuk budi pekerti dan jati diri bangsa di tengah arus globalisasi.

Menyelenggarakan program siaran berperspektif gender yang sesuai dengan budaya bangsa dan melayani kebutuhan kelompok minoritas.

Memperkuat program siaran di wilayah perbatasan untuk menjaga kedaulatan NKRI

Meningkatkan kualitas siaran luar negeri dengan program siaran yang mencerminkan politik negara dan citra positif bangsa.

Meningkatkan partisipasi publik dalam proses penyelenggaraan siaran mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program siaran.

Meningkatkan kualitas audio dan memperluas jangkauan siaran secara nasional dan internasional dengan mengoptimalkan sumberdaya teknologi yang ada dan mengadaptasi perkembangan teknologi penyiaran serta mengefisienkan pengelolaan operasional maupun pemeliharaan perangkat teknik.

Mengembangkan organisasi yang dinamis, efektif, dan efisien dengan sistem manajemen sumber daya (SDM, keuangan, asset, informasi dan operasional) berbasis teknologi informasi dalam rangka mewujudkan tata kelola lembaga yang baik (good corporate governance).

Meningkatkan kualitas siaran luar negeri dengan program siaran yang mencerminkan politik negara dan citra positif bangsa.

Memberikan pelayanan jasa-jasa yang terkait dengan penggunaan dan pemanfaatan asset negara secara profesional dan akuntabel serta menggali sumber-sumber penerimaan lain untuk mendukung operasional siaran dan meningkatkan kesejahteraan pegawai.

2.4 Tugas Pokok LPP dan Peran Radio Republik Indonesia

Memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh

lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran radio yang menjangkau seluruh wilayah NKRI. (PP.12/2005. Ps. 4).

Tugas LPP RRI dalam melayani seluruh lapisan masyarakat di seluruh wilayah NKRI tidak bisa dilayani dengan satu program saja, oleh karena itu RRI menyelenggarakan siaran dengan 4 program:

1. **Pro 1:** Pusat siaran pemberdayaan masyarakat
2. **Pro 2:** Pusat siaran kreatifitas anak muda
3. **Pro 3:** Pusat siaran jaringan berita nasional dan kantor berita radio
4. **Pro 4:** Pusat siaran budaya dan pendidikan
5. **VOI:** Citra & Martabat bangsa didunia internasional siaran setiap hari dengan 8 bahasa asing
6. **Studio Produksi LN:** Jembatan informasi Indonesia - LN dan LN – Indonesia.

Sebagai sumber informasi terpercaya sesuai dengan prinsip lembaga penyiaran publik, dalam menyelenggarakan siaran RRI berpedoman pada nilai-nilai standar penyiaran :

- a. Siaran bersifat independet dan netral
- b. Siaran harus memihak pada kebenaran
- c. Siaran member pemahaman
- d. Siaran mengurangi ketidakpastian
- e. Siaran berpedoman pada pancasila, UUD 1945 dan kebenaran, serta peraturan yang lainnya.
- f. Siaran harus memihak hanya kepada kepentingan Negara Kesatuan Republik Indonesia

g. Siaran harus menjaga persatuan, kesatuan dan Kedaulatan NKRI

2.4.1 Peran dalam Pemberdayaan Masyarakat:

RRI menyelenggarakan siaran pemberdayaan masyarakat di semua lapisan masyarakat melalui siaran pedesaan, nelayan, wanita, anak-anak, siaran lingkungan hidup, kewirausahaan, teknologi tepat guna, kerajinan, perdagangan, pertanian, koperasi, industri kecil dll.

2.4.2 Peran RRI sebagai Pelestari Budaya Bangsa:

Seluruh RRI wajib menyelenggarakan siaran seni dan budaya daerah seluruh Indonesia secara konsisten dan tidak pernah berhenti seperti siaran ketoprak, wayang orang, wayang golek, madihin, saluang dan budaya minang lainnya, budaya Bugis, dan budaya daerah-daerah lainnya.

2.4.3 Peran RRI sebagai pelestari lingkungan:

RRI menyelenggarakan siaran Green Radio untuk penanaman kembali dan Re Use, Reduce dan Recycling dengan berbagai format dan variasi bentuk acara.

2.4.4 Peran RRI sebagai media pendidikan:

RRI menyelenggarakan siaran pendidikan dari Taman Kanak-Kanak sampai Mahasiswa. RRI menyelenggarakan Pekan Kreatif dengan mengadakan lomba kreatif remaja seperti lomba cipta lagu, lomba cipta design, lomba IT, lomba band indie, bintang radio, pekan tilawatil quran. Disamping itu juga menyelenggarakan siaran pendidikan social masyarakat, seperti siaran wanita, siaran pedesaan, siaran KB dll.

2.4.5 Peran RRI sebagai Media Diplomasi:

RRI menyelenggarakan siaran radio diplomasi melalui siaran luar negeri untuk membangun citra positif bangsa didunia internasional bekerjasama dengan kedutaan dan radio luar negeri dengan siaran yang bersifat reciprocal . kerjasama siaran dengan ABC , NHK, RTM, RTB, KBS, RTH, SR, BBC, Radio Jedah, Radio Turki, RCI, DW dll.

2.4.6 Peran RRI sebagai media terdepan tanggap bencana:

RRI menyelenggarakan siaran langsung dari tenda darurat melalui Radio Based Disaster Management. Setiap ada bencana dalam waktu tidak lebih dari 24 jam RRI harus sudah melaporkan, kemudian diikuti program Pelipur Lara korban bencana dan trauma healing dengan mendirikan studio darurat.

2.4.7 Peran RRI dalam menghubungkan tenaga kerja di Luar Negeri:

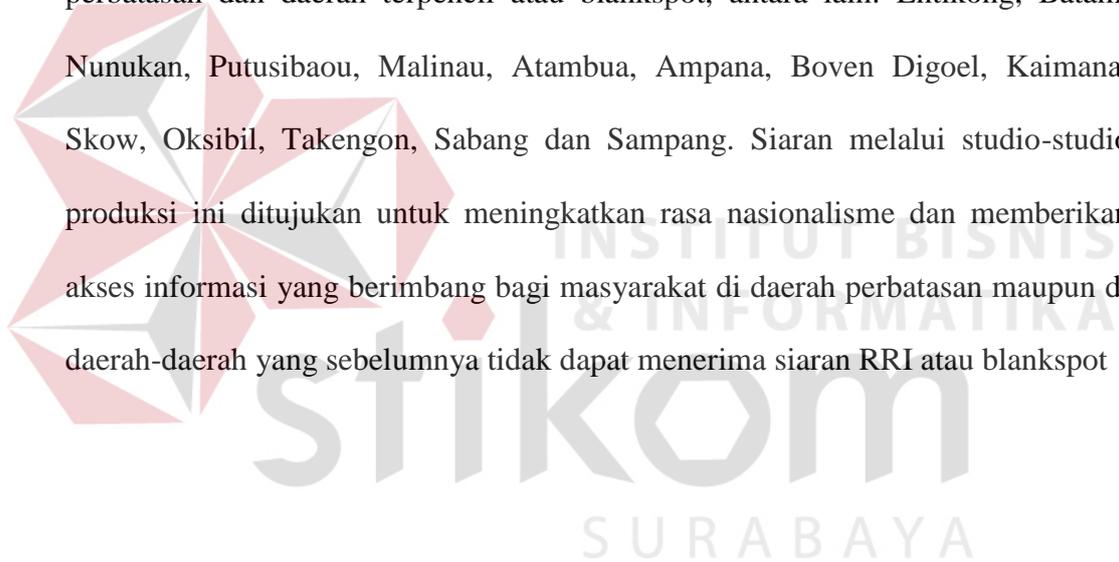
RRI menyelenggarakan siaran rutin dan terkoneksi dengan 7 negara yaitu Hongkong, Malaysia, Brunei Darusalam, Jepang, Taiwan, Korea dan Arab Saudi untuk mendekatkan TKI dengan kampung halaman. Pendengar RRI di luar negeri khususnya TKI berjumlah puluhan ribu orang yang mendengar melalui audio streaming. Dalam rangka mewujudkan peran second track diplomacy menyelenggarakan acara Diplomatic Forum. Untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat Indonesia di Luar negeri khususnya tenaga kerja Indonesia antara lain diselenggarakan acara bilik sastra yang diperlombakan dan 2 pemenang dihadirkan oleh SLN untuk menghadiri acara upacara kenegaraan 17 Agustus di Istana negara dan sidang DPR dan DPD di Senayan.

2.4.8 Peran RRI sebagai media hiburan:

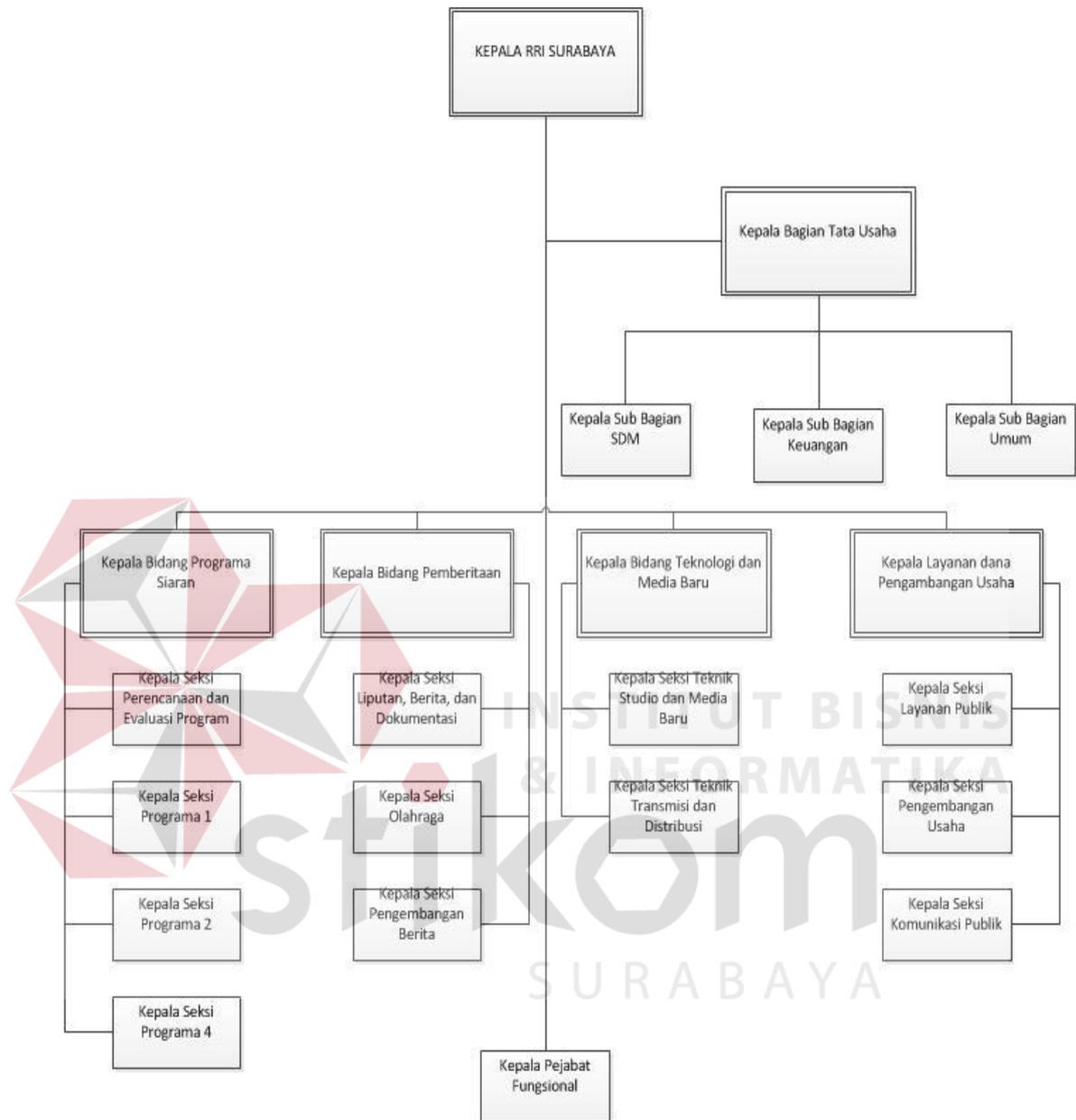
RRI menyelenggarakan siaran hiburan berupa siaran music dan kata, pagelaran musik klasik yaitu orkes symphony Jakarta dan orkes symphony yang dimiliki RRI daerah. Pagelaran kesenian dan budaya, lawak, Quiz dll.

2.4.9 Peran RRI dalam sabuk pengaman informasi (Information Safety Belt):

selama tahun 2009 - 2010 RRI telah mendirikan studio di wilayah perbatasan dan daerah terpencil atau blankspot, antara lain: Entikong, Batam, Nunukan, Putusibaou, Malinau, Atambua, Ampana, Boven Digoel, Kaimana, Skow, Oksibil, Takengon, Sabang dan Sampang. Siaran melalui studio-studio produksi ini ditujukan untuk meningkatkan rasa nasionalisme dan memberikan akses informasi yang berimbang bagi masyarakat di daerah perbatasan maupun di daerah-daerah yang sebelumnya tidak dapat menerima siaran RRI atau blankspot



2.5 Struktur Organisasi RRI Surabaya



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Radio Republik Indonesia

2.5.1 Peran dan Tanggung Jawab Radio RRI

Tabel 2.1 Peran dan Tanggung Jawab RRI

Jabatan	Peran	Tanggung Jawab
Kepala RRI Surabaya	Memimpin kegiatan seluruh operasional LPP RRI Surabaya	Bertanggung jawab atas kegiatan operasional serta menjaga kestabilan LPP RRI Surabaya
Kepala Bagian Tata Usaha	Menangani kegiatan administrasi LPP RRI	Bertanggung jawab atas penyusunan laporan pelaksanaan tugas dan program ketatausahaan. Bertanggung jawab atas kebijakan teknis pembinaan, pengkoordinasian, penyelenggaraan tugas secara terpadu, pelayanan administrasi, pelaksanaan dan pengendalian
Kepala Sub Bagian SDM	Membantu kepala RRI Surabaya mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan kepegawaian, pengembangan SDM serta pengelolaan rumah tangga kantor	Bertanggung jawab terhadap pengawasan kinerja pegawai. Bertanggung jawab manajemen kepegawaian RRI
Kepala Sub Bagian Keuangan	Merencanakan, mengembangkan, mengontrol fungsi keuangan dan akuntansi di RRI dalam memberikan	Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan, serta pelaporan keuangan pada setiap bukannya. Bertanggung jawab

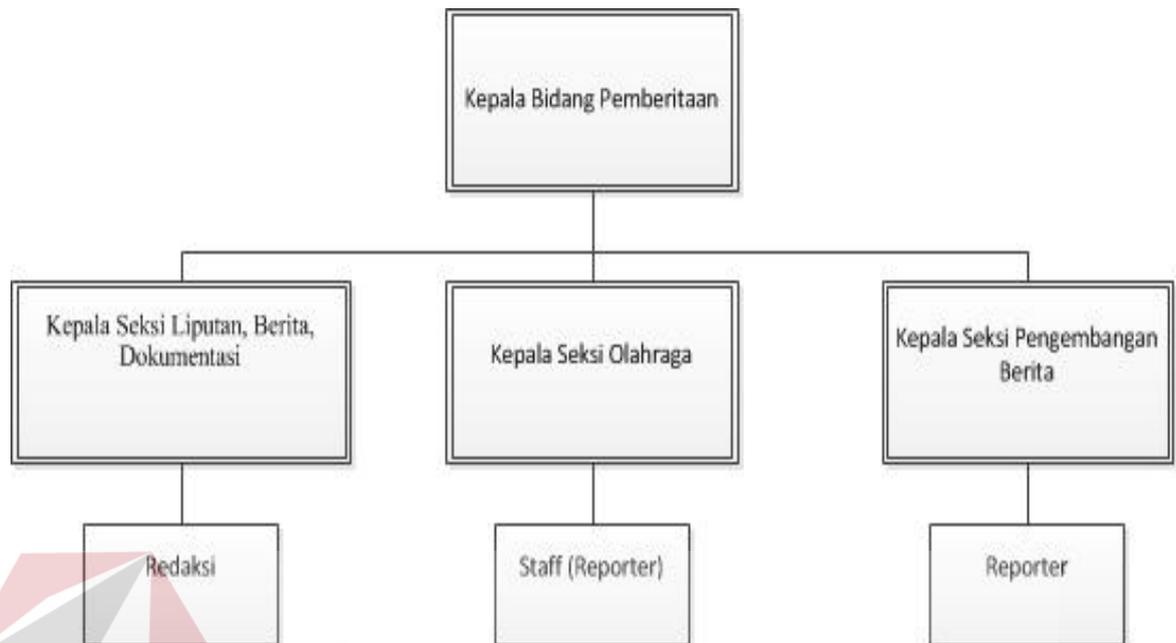
	informasi keuangan secara komprehensif dan tepat waktu untuk membantu perusahaan dalam proses pengambilan keputusan yang mendukung pencapaian target financial perusahaan	dalam perencanaan keuangan untuk kegiatan operasional RRI
Kepala Sub Bagian Umum	Menyusun segala kegiatan RRI, menyiapkan bahan kinerja untuk bagian SDM, melaksanakan kegiatan, menyiapkan untuk kegiatan rapat.	Bertanggung jawab atas perencanaan kegiatan RRI. Bertanggung jawab untuk evaluasi kegiatan RRI
Kepala Bidang Teknologi dan Media Baru	Pengembangan inovasi teknologi, menyiapkan pengadaan kebutuhan teknologi, mengontrol fungsionalitas peralatan TI	Bertanggung jawab atas pengelolaan alat TI radio. Bertanggung jawab atas kebutuhan TI untuk RRI
Kepala Seksi Teknik Studio dan Media Baru	Menyiapkan kebutuhan untuk penyiar radio serta music director	Bertanggung jawab atas pemeliharaan studio siaran
Kepala Seksi Teknik Transmisi dan Distribusi	Membantu transmisi signal siaran RRI, mengontrol transmisi signal	Bertanggung jawab atas transmisi signal di udara. Bertanggung jawab untuk pengaturan signal
Kepala Layanan dan Pengembangan Usaha	Membantu RRI untuk mengembangkan usaha lain serta mencari masukan dari pihak lain	Bertanggung jawab atas pengawasan pencarian masukan dari pihak lain
Kepala Seksi Layanan Publik	Membantu RRI menyampaikan informasi	Bertanggung jawab dalam penyampaian

	kegiatan RRI	informasi kepada masyarakat
Kepala Seksi Pengembangan Usaha	Merencanakan kerja sama dengan pihak lain, melaksanakan kegiatan pengembangan usaha	Bertanggung jawab atas pelaksanaan kerja sama dengan pihak lain
Kepala Seksi Komunikasi Publik	Membantu RRI dalam penerangan informasi	Bertanggung jawab atas penyampaian informasi
Kepala Bidang Program Siaran	Mengawasi seluruh siaran pada semua Program	Bertanggung jawab atas semua siaran pada Program
Kepala Seksi Perencanaan dan Evaluasi Program	Merencanakan program siaran pada seluruh program serta mengevaluasi program siaran	Bertanggung jawab atas evaluasi serta perencanaan acara siaran pada seluruh program RRI
Kepala Seksi Program I	Mengatur acara siaran, mengawasi jadwal siaran serta penyiar, serta sebagai produser acara	Bertanggung jawab atas seluruh acara Program I
Kepala Seksi Program II	Mengatur acara siaran, mengawasi jadwal siaran serta penyiar, serta sebagai produser acara	Bertanggung jawab atas seluruh acara Program II
Kepala Seksi Program IV	Mengatur acara siaran, mengawasi jadwal siaran serta penyiar, serta sebagai produser acara	Bertanggung jawab atas seluruh acara pada Program IV
Kepala Bidang Pemberitaan	Mengawasi kegiatan redaksi dan memimpin produksi berita, perencanaan topik	Bertanggung jawab terhadap semua materi berita

	pemberitaan	
Kepala Seksi Liputan, Berita, dan Dokumentasi	Mengawasi kegiatan peliputan berita, melakukan dokumentasi setiap peristiwa	Bertanggung jawab terhadap liputan berita di lapangan
Kepala Seksi Olahraga	Perencanaan tema berita olahraga, menentukan narasumber berita olahraga	Bertanggung jawab terhadap semua berita olahraga
Kepala Seksi Pengembangan Berita	Melakukan perencanaan alternatif topik berita	Bertanggung jawab terhadap topik-topik berita alternatif
Kelompok Pejabat Fungsional	Membantu seluruh kepala bagian RRI	Bertanggung jawab atas seluruh perintah tugas yang diamanatkan



2.5.2 Profil Bagian Seksi Pemberitaan



Gambar 2.4 Struktur Organisasi Pemberitaan Radio Republik Indonesia

2.6 Alur Kerja Pada Bidang Pemberitaan

2.6.1 Alur Kerja Reporter

- a. Reporter meliput kejadian yang ada di lapangan.
- b. Dari tempat kejadian reporter melaporkan kejadian via telepon ke studio.
- c. Reporter kembali ke kantor untuk mengetik naskah berita laporan.
- d. Reporter merekam suara atau berita voice.

2.6.2 Alur Kerja Penyiar membacakan Berita

- a. Penyiar membuka pengantar berita yang dibuat oleh bagian redaksi dari komputer yang terhubung atau terkoneksi melalui server.
- b. Penyiar memutar voice yang sudah dibuat oleh reporter yang sudah direkam dan disimpan di server.

2.6.3 Alur Kerja Redaksi atau Redaktur

- a. Memeriksa naskah yang sudah dibuat oleh reporter dan mengeditnya.
- b. Membuat pengantar berita.

